

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Rehabilitasi Jalan Butuh Rp.20 Miliar
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Tasikmalaya
Sumber / Hal	: Radar Bandung / Hal.5
Edisi	: Kamis, 2 Agustus 2018

Rehabilitasi Jalan Butuh Rp20 Miliar

TOTAL kondisi jalan di Kabupaten Tasikmalaya yang rusak sepanjang 600 km. Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya membutuhkan anggaran sebesar Rp 20 miliar untuk melakukan pemeliharaan jalan, sementara sejauh ini kucuran dana yang didapat hanya Rp 5 miliar.

Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Tasikmalaya Mamik M Fuadi mengatakan, panjang jalan di Kabupaten Tasikmalaya mencapai 1.303 Km.

"Dari total panjang jalan Kabupaten Tasikmalaya itu, 600 Km diantaranya dalam kondisi rusak berat dan sedang, serta 700 Km sudah dalam kondisi baik," katanya saat dihubungi, Rabu (1/8).

"Kalau untuk pemeliharaan jalan yang dalam kondisi bagus itu Rp 5 Milyaran kalo saya tidak salah. Secara normal ya akan berdampak dengan anggaran pemeliharaan yang sebesar itu," lanjutnya.

Mamik menambahkan, anggaran ideal untuk pemeliharaan jalan di Kabupaten Tasikmalaya per tahun mencapai Rp 20 Milyar. Hal ini karena

panjangnya jalan milik Pemkab Tasikmalaya.

"Idealnya sekitar Rp 20 Milyar. Itu bisa memelihara jalan dan kemungkinan akan bertahan lama. Artinya jalan juga tidak cepat rusak," jelas Mamik. Sementara untuk perbaikan jalan yang rusak berat dan ringan, Mamik mengatakan pihaknya terus berupaya mencari anggaran dari Pemerintah pusat.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2018 mendapatkan sorotan dari masyarakat. Kritikan itu datang dari pengamat pemerintah, Nandang Suherman. Nandang menilai, APBD Kabupaten Tasikmalaya tahun 2018 tidak pro rakyat.

Hal ini dilihat dari besaran perjalanan dinas Legislatif Rp 40 milyar dan Eksekutif Rp 11 milyar lebih. Sedangkan untuk pemeliharaan jalan hanya dialokasikan Rp 5 Milyar. "Bukan timpang, tapi tidak logis, tidak masuk akal. Dan saya melihat tiga tahun kebelakang ini anggaran pemeliharaan masih seperti itu," papar Nandang melalui sambungan telepon, Rabu (1/8).

Rincian pemeliharaan jalan

ini diantaranya, ruang jalan Kecamatan Ciawi Rp 850 juta, Kecamatan Cikatomas Rp 500 juta, Kecamatan Manonjaya Rp 500 juta, Kecamatan Karangnunggal Rp 500 juta, Kecamatan Singaparna Rp 850 juta, Kecamatan Sukaraja Rp 500 juta, Kecamatan Sukaratu Rp 800 juta dan Kecamatan Taraju Rp 500 juta.

Imbasnya kan jalan di Kabupaten Tasikmalaya masih tetap aja rusak. Karena pemeliharaannya memang sangat sedikit. Jadi wajar kalau banyak jalan rusak," jelas Nandang.

Nandang mengharapkan, legislatif dan eksekutif mampu untuk melakukan control dalam pengelolaan anggaran. Agar anggaran yang bersumber dari masyarakat bias dirasakan langsung oleh masyarakat.

Eksekutif dan legislatif harus bisa mengerem keinginan jalan jalannya. Walaupun saat ini kan tidak usah berangkat berkelompok, kan sudah ada teknologi. Kalau mau berdiskusi soal kebijakan dengan daerah lain bisa melalui teleconferen," pungkas Nandang. (rmo)